

ABSTRAK

ANITA S.R. GULTOM, NIM 5112143002. Perbedaan Hasil Jahitan Membuat Saku *Passepoille* Dengan Menggunakan Teknik Wancik Dan Teknik Porrie Muliawan Pada Siswa kelas X SMK Negeri 1 Siatas Barita. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil jahitan saku *passepoille* yang menggunakan teknik Wancik dan teknik Porrie Muliawan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Siatas Barita sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 30 orang yang diambil dari *dari* kelas X TB1 dan X TB2. Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan hasil jahitan saku *passepoille*, yang diamati oleh 5 observer yang ahli dibidang saku *passepoille*. Hasil pengamatan diolah menggunakan teknik *content validity* (validitas isi). Rata-rata hasil penelitian dari 5 observer kemudian dikategorikan baik dengan skor 3, cukup dengan skor 2, dan kurang baik dengan skor 1. Analisis data menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 14 (empat belas indikator) yang telah ditetapkan dilakukan oleh 5 (lima) orang observer maka hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil jahitan saku *passepoille* menggunakan teknik Wancik sebesar 26,30 dan standar deviasi 2,39 dengan tingkat kecenderungan kurang sebesar 70%. Hasil jahitan saku *Passepoille* menggunakan Teknik Porrie Muliawan, diperoleh nilai rata-rata = 36,50 dan standar deviasi 2,10 dengan tingkat kecenderungan tinggi sebesar 73,3%. Hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,529 > 1,671$, artinya H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan antara hasil jahitan saku *passepoille* yang menggunakan teknik Wancik dan teknik Porrie Muliawan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Siatas Barita teruji kebenarannya. Dapat disimpulkan bahwa hasil jahitan saku *passepoille* menggunakan teknik Porrie Muliawan lebih tinggi dibandingkan hasil jahitan saku *passepoille* menggunakan teknik Wancik.